

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa sampel tertentu yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil keputusan. Proses penelitian ini memperhatikan konteks studi dengan menitikberatkan pada pemahaman dan dalam pengolahan data tanpa penggunaan statistik.

Menurut Fatihudin (2012:20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis kuantitatif serasi menggunakan metode pengujian statistik. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menurut Fatihudin (2015:27) yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Sedangkan menurut Sugiyono(2007:13) penelitian kuantitatif dapat diartikan bahwa suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk metode deskriptif Sugiyono (2005:21) menjelaskan bahwa metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dengan demikian dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang baik dan luas dengan menggambarkan suatu informasi dari hasil penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh peneliti.

B. Keterlibatan Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam objek penelitian ini secara langsung terjun ke lapangan dimana peneliti dapat melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan penemu data, observasi pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung terlibat ke lapangan agar data yang diperoleh lebih lengkap. Dokumentasi peneliti melihat langsung ke lapangan proses dan alat-alat pembuatan outsol serta melihat langsung perhitungan harga pokok produksi perusahaan.

Pada penelitian kuantitatif deskriptif di dalam penelitian ini adalah mengorganisasi dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara ringkas, teratur, dan jelas mengenai suatu peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Selain keterlibatan peneliti, fokus penelitian juga sangat diperlukan untuk mengetahui permasalahan utama yang di hadapi serta dapat menemukan jalan keluar guna menyelesaikan masalah tersebut. Fokus pada penelitian ini yaitu menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada outsol kode C-022 pada bulan Agustus 2016.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Fatihudin (2015:118) menyatakan bahwa “Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penulisan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Fatihudin (2015:129) penelitian yang menggunakan data dokumenter adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga/badan yang sudah dipercaya keabsahannya, baik secara *kredibilitas*, *validitas*, maupun *legalitas* sudah terpenuhi.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan yaitu pengolahan data. Data yang diolah adalah data yang sudah ada di perusahaan, biaya produksi dan peralatan produksi yang siap diolah oleh penulis. Penelitian ini dilakukan dengan metode *full costing* untuk perhitungan harga pokok produksi. Pemilihan metode ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dengan metode *full costing* biaya *overhead* pabrik dibebankan kepada produk jadi atau ke harga pokok produksi berdasarkan tarif yang ditentukan pada aktivitas normal atau aktivitas yang sesungguhnya terjadi sehingga meningkatkan akurasi analisis biaya.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Dari perhitungan kuantitatif maka selanjutnya data akan dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan metode *full costing*. Adapun unsur biaya produksi yang digunakan dalam perhitungan metode *full costing* adalah sebagai berikut :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	<u>xxx+</u>
Total biaya produksi	xxx
Rumus perhitungan harga pokok produksi	
Persediaan barang dalam proses awal	xxx
Biaya produksi	<u>xxx+</u>
Total persediaan barang dalam proses	xxx
Persediaan barang dalam proses akhir	<u>(xxx)-</u>
Harga pokok produksi	xxx

E. Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual dari lapangan. Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk meningkatkan data penelitian yaitu dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Teknik triangulasi dalam penelitian ini yaitu mencocokkan cara menghitung harga pokok produksi yang telah diatur oleh perusahaan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan, setelah informasi data diperoleh dan sebelum data diolah penulis melakukan konfirmasi data kepada bagian *accounting* yang juga mengelolah laporan keuangan untuk melihat langsung perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan, data yang sudah diperoleh akan penulis olah sesuai rumus perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.